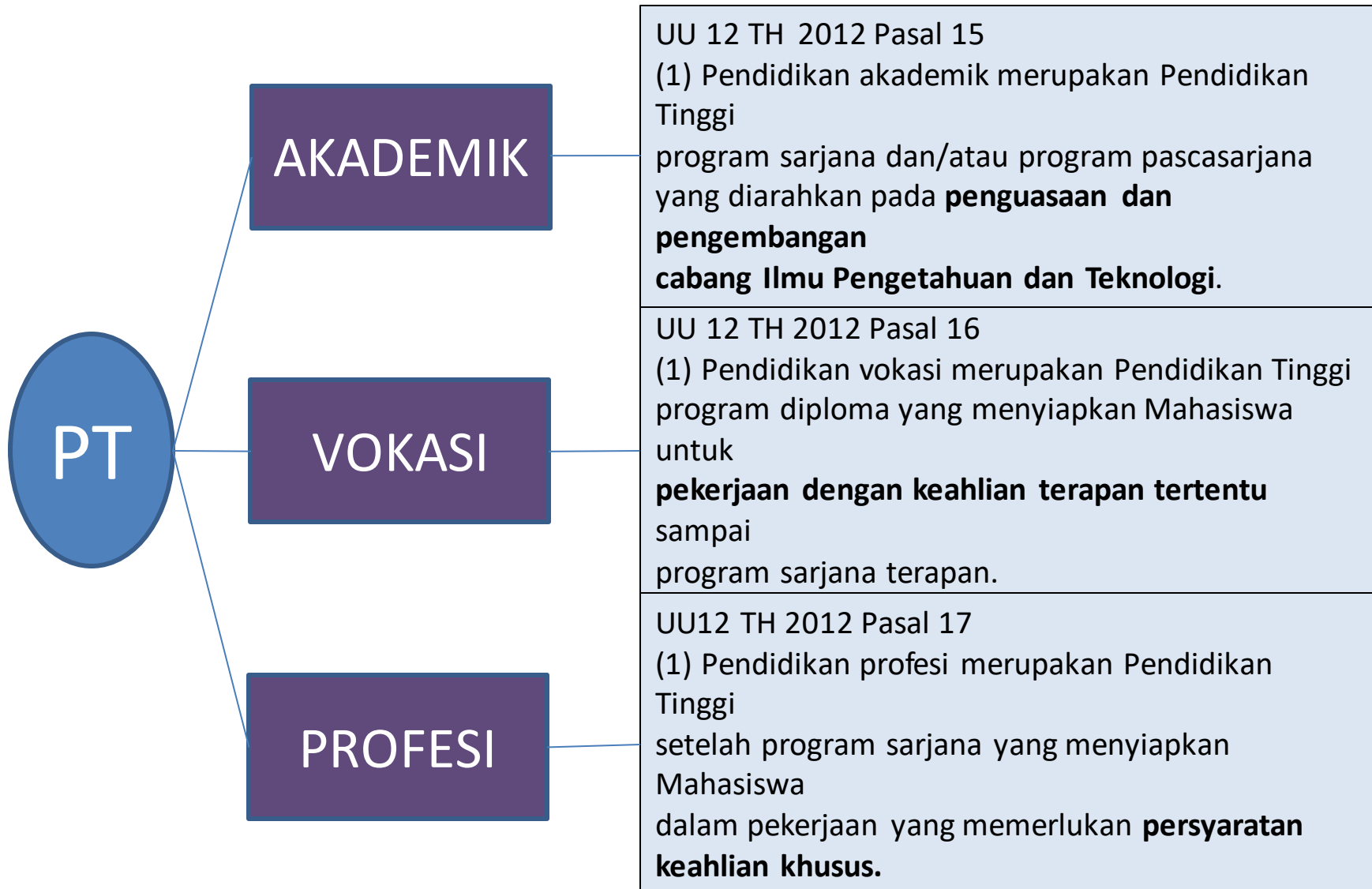




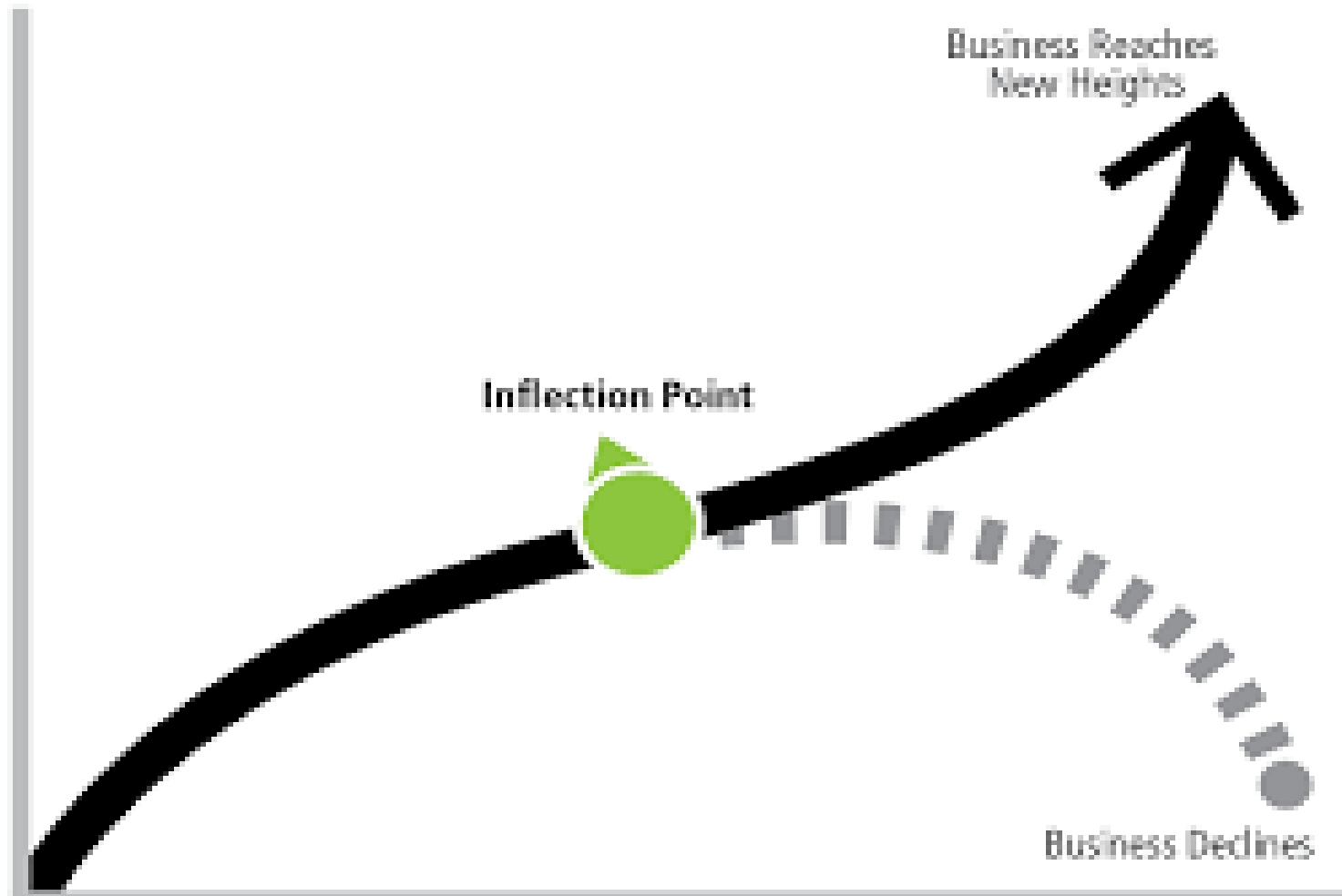
STRATEGIC INFLECTION POINT PADA PENDIDIKAN TINGGI

Jakarta, 23 Januari 2019

Jenis Pendidikan Tinggi Indonesia



STRATEGIC INFLECTION POINT



DEFINISI STRATEGIC INFLECTION POINT:

a time in the life of business when its fundamentals are about to change. That change can mean an opportunity to rise to new heights. But it may just as likely signal the beginning of the end” (Andrew S. Grove)

STRATEGIC INFLECTION POINT

REVOLUSI INDUSTRI 4.0
PADA PENDIDIKAN TINGGI:
KOMPETENSI BARU, MASIF
PJJ/DARING

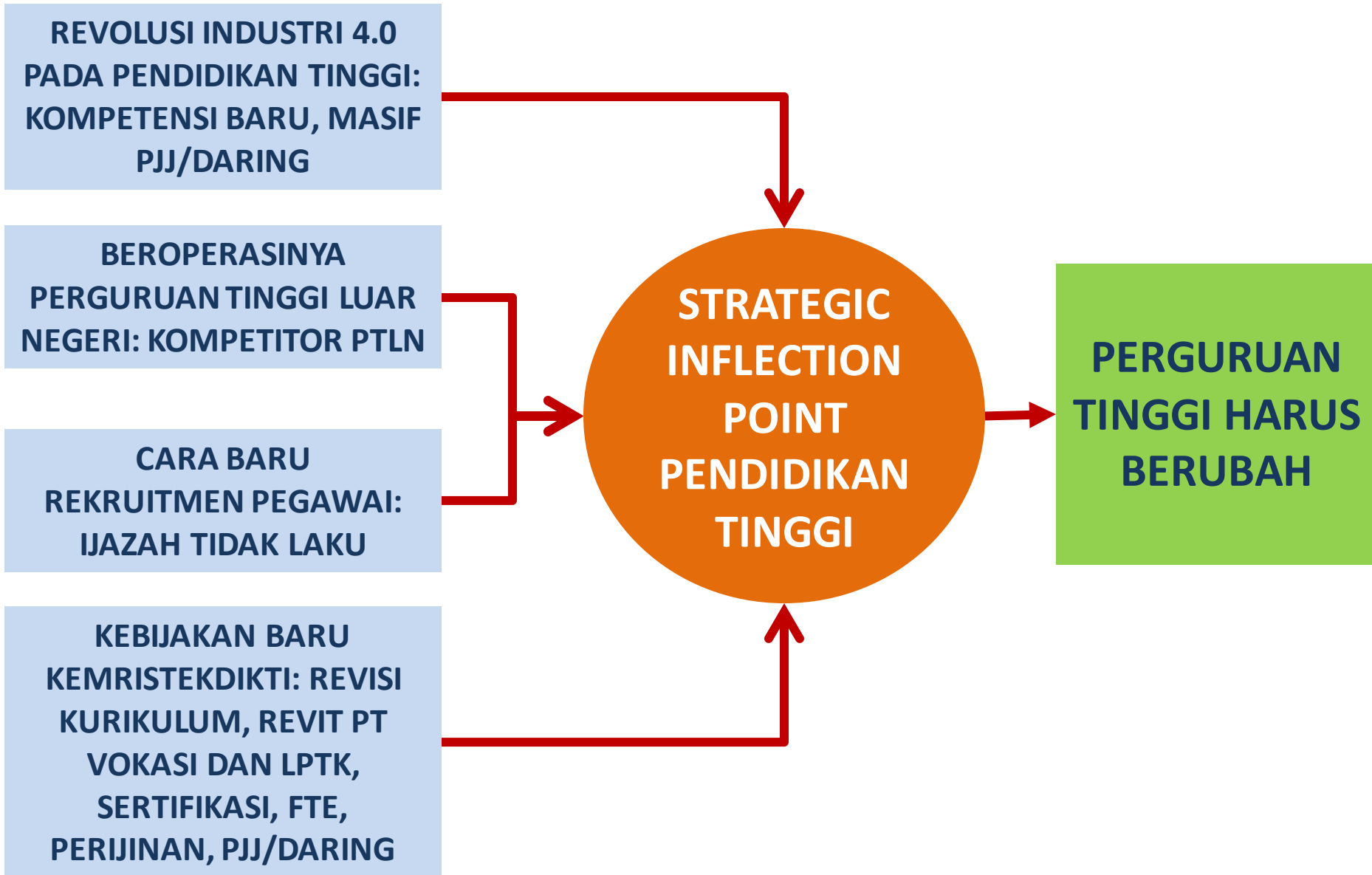
BEROPERASINYA
PERGURUAN TINGGI LUAR
NEGERI: KOMPETITOR PTLN

CARA BARU
REKRUITMEN PEGAWAI:
IJAZAH TIDAK LAKU

KEBIJAKAN BARU
KEMRISTEKDIKTI: REVISI
KURIKULUM, REVIT PT
VOKASI DAN LPTK,
SERTIFIKASI, FTE,
PERIJINAN, PJJ/DARING

STRATEGIC
INFLECTION
POINT
PENDIDIKAN
TINGGI

PERGURUAN
TINGGI HARUS
BERUBAH

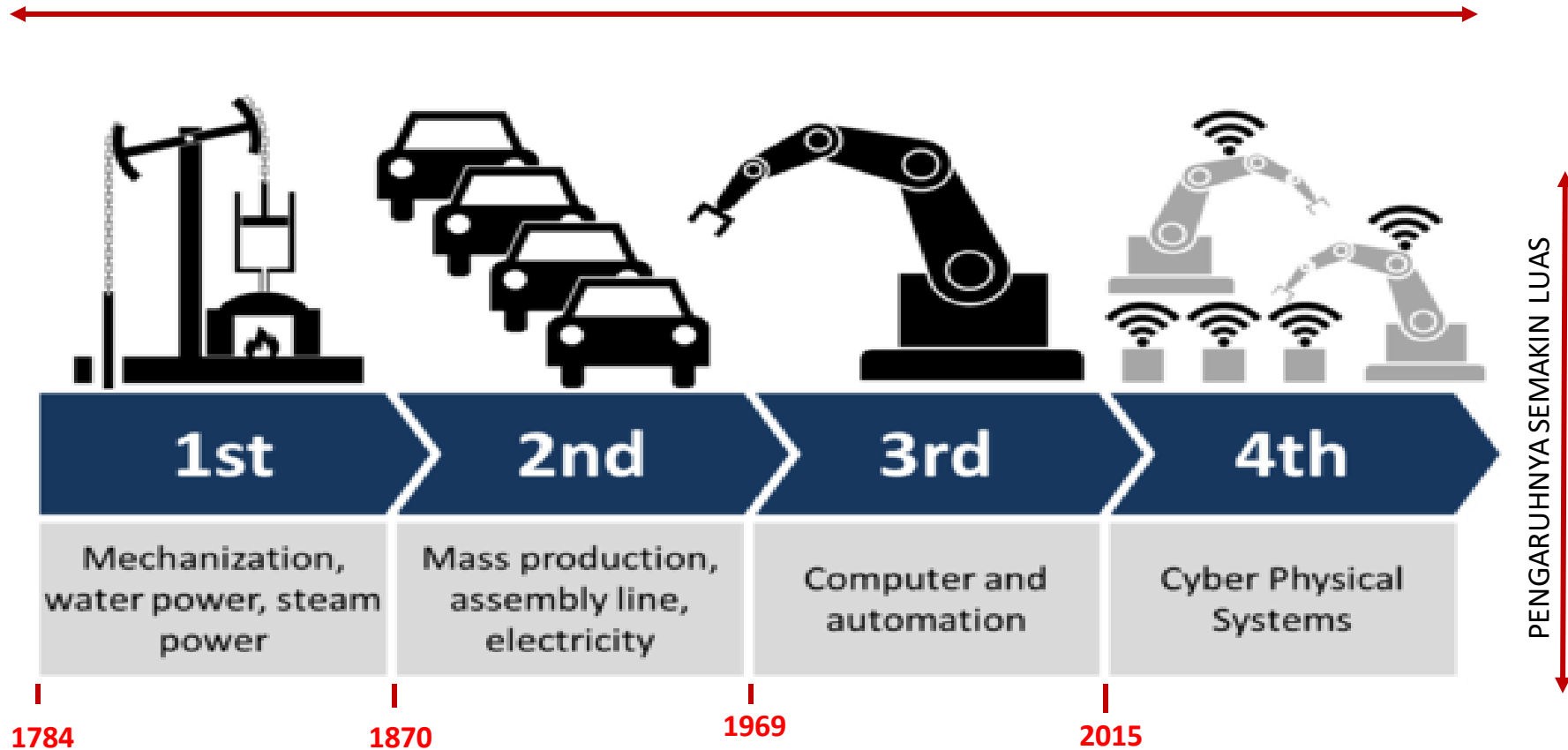


STRATEGIC INFLECTION POINT

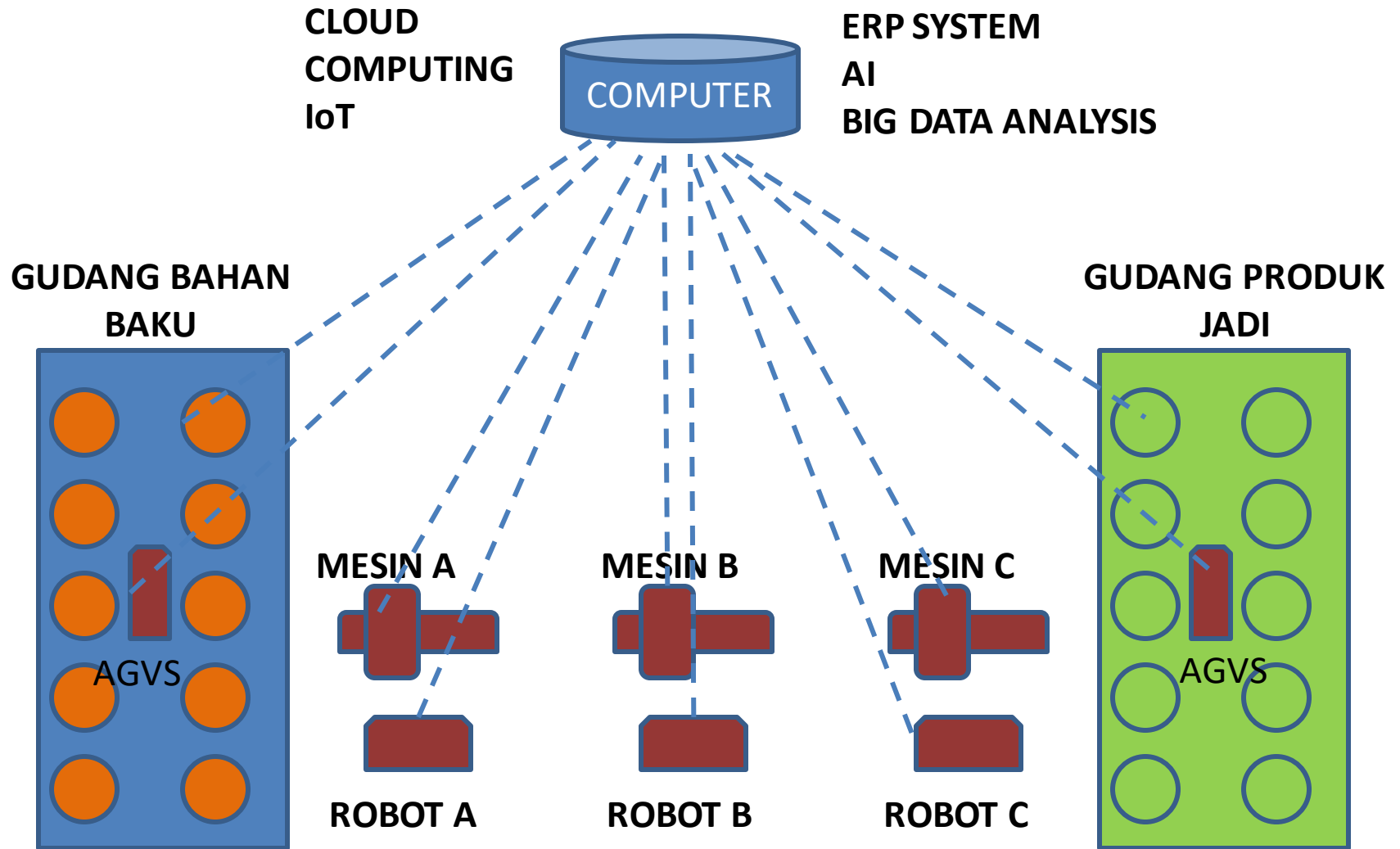


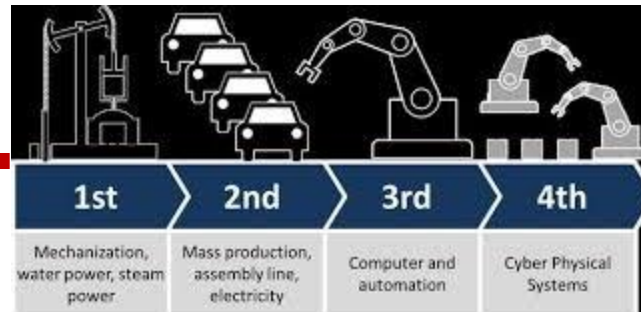
Sejarah Revolusi Industri

SIKLUS PERUBAHAN SEMAKIN PENDEK/CEPAT



Industri 4.0





what is tourism 4.0

Tourism 4.0 is a name for the current trend of big data processing collected from a vast amount of travellers, to create personalized traveling experience. It is based on variety of modern high-tech computer technologies. Term originates from new paradigm in industry, known as Industry 4.0.





Challenge

INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0

Technology disruption era is the combination of physical, digital and biological domain

(Schwab, 2017)



**75–375
Million**

**EMPLOYEES SHIFT
PROFESSIONS**

Indonesia needs to improve the quality of workforce skills with digital technology and innovative.

(Parray, ILO, 2017)

Internet of Things

Artificial Intelligence

New Materials

Big Data

Robotics

Augmented Reality

Cloud Computing

Additive Manufacturing
3D Printing

Nanotech & Biotech

Genetic Editing

E-learning

The needs New literacy

In facing the 4th Industrial Revolution

In order to produce qualified graduates, curriculum needs a new orientation, due to the 4th Industrial Revolution. So it is not appropriate anymore using an old literacy (reading, writing and math), as the main asset if we would like to produce qualified human resources which could be performed in the society.

New literacy :



(Aoun, MIT,
2017)



Data Literation

The ability to read, to analyze, to use information (*Big Data*) in the digital world.



Technology Literation

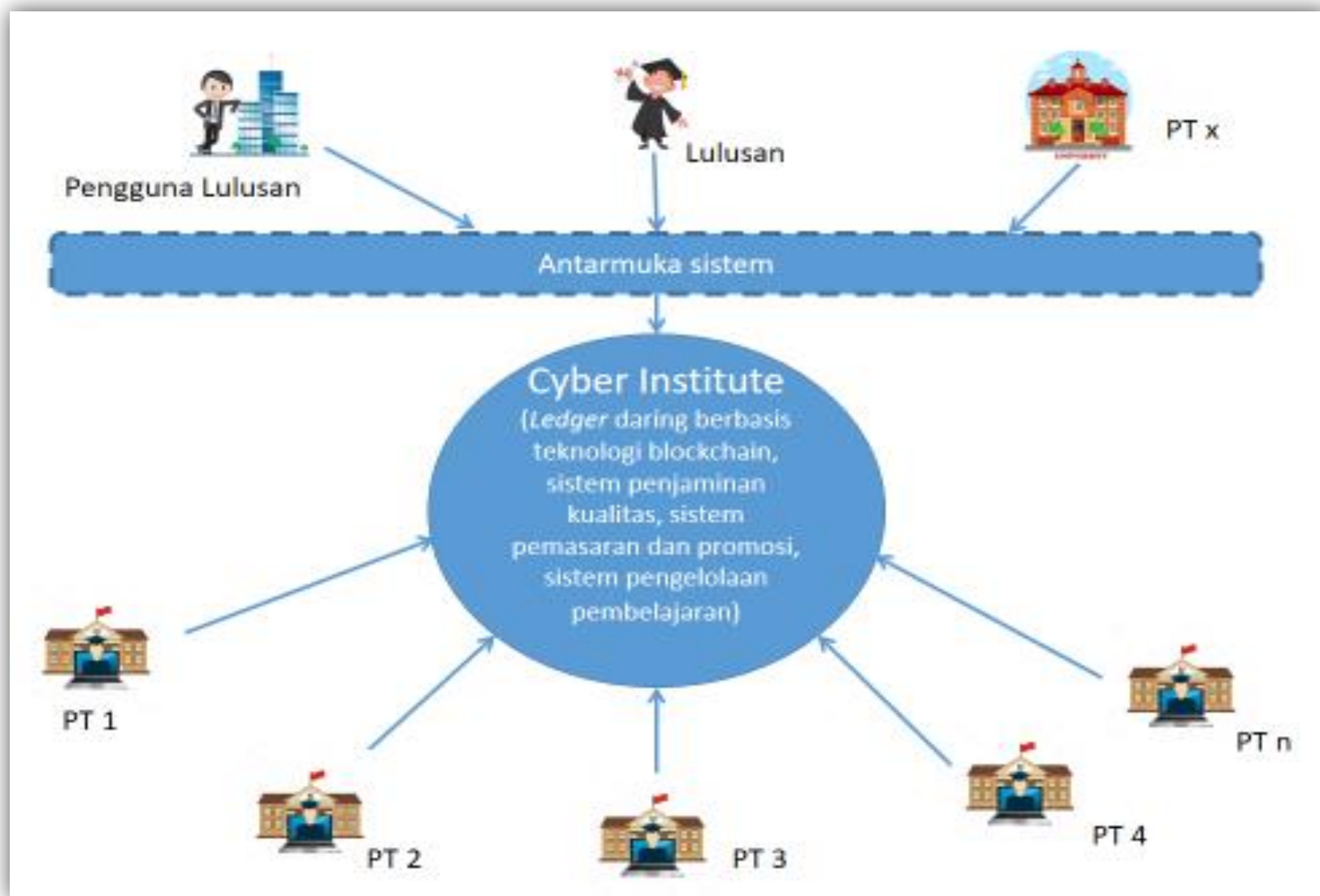
The ability to understand mechanical (system) work, to use the application of technology like (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*).



Human Literation

Humanities,
Communication and
Design

**PENGUNAAN TEKNOLOGI R.I 4.0
PADA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI: PJJ**



STRATEGIC INFLECTION POINT



Globalisasi Pendidikan

- Indonesia telah meratifikasi Perjanjian *World Trade Organization* (WTO) dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tanggal 2 November 1994 tentang pengesahan (ratifikasi) “*Agreement Establishing the World Trade Organization*”,
- Indonesia secara resmi telah menjadi anggota WTO dan semua persetujuan yang ada di dalamnya telah sah menjadi bagian dari legislasi nasional.

Jenis Jasa yang Diperdagangkan Secara Bebas

1. jasa bisnis (termasuk jasa professional dan jasa computer);
2. jasa komunikasi.
3. Jasa konstruksi dan teknik terkait;
4. jasa distribusi;
- 5. jasa pendidikan;**
6. jasa lingkungan;
7. jasa keuangan (termasuk asuransi dan perbankan);
8. jasa kesehatan dan social;
9. jasa wisata dan perjalanan;
10. jasa rekreasi, budaya dan olah raga;
11. jasa transportasi dan jasa-jasa lain (yang belum tercantum).

STRATEGIC INFLECTION POINT



Google, Apple and 12 other companies that no longer require employees to have a college degree

Courtney Connley | [@classicalycourt](#) | 12:51 PM ET Mon, 8 Oct 2018



Scott Olson | Getty Images

Apple CEO Tim Cook at an event to introduce the new 9.7-inch Apple iPad at Lane Tech College Prep High School on March 27, 2018 in Chicago, Illinois.

Google, Apple, IBM and 12 other companies now hire people without University degrees



Google, Apple, IBM and 12 other companies now hire people without University degrees

David Alozie  Aug 25, 2018 Apple, Disruptive Africa workshop, future of work, Google, IBM

15 More Companies That No Longer Require a Degree—Apply Now

August 14, 2018 | Posted by [Glassdoor Team](#)



A man with dark hair and glasses, wearing a brown batik shirt and dark trousers, standing with his hands in his pockets.

“.....ke depan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia dalam melakukan rekrutmen pegawai tidak lagi melihat ijazah yang dimiliki pendaftar, tetapi kompetensi apa yang dimiliki oleh pendaftar. Jika mereka mencari ahli las dalam air, mereka tidak melihat apakah pendaftar punya ijazah S3, S2, S1, D4, D3 atau SMK, yang mereka lihat adalah apakah pendaftar memiliki sertifikat kompetensi las yang dikeluarkan oleh lembaga yang kredibel misalkan AWS,BECHTEL, dll.”

Kedepan, ijazah bukan lagi karcis masuk untuk dapatkan pekerjaan di dunia kerja dan industri

Bagaimana nasib alumni
???

Bob Azam
Wakil KADIN pada
Tim Pelatihan Tenaga Kerja
Indonesia

STRATEGIC INFLECTION POINT



TINDAK LANJUT ARAHAN PRESIDEN

KEBIJAKAN DASAR:

SEMUA PROSES PERIJINAN **DIPERCEPAT**, TETAPI
MONITORING DAN EVALUASI **DIPERKETAT**





PENJELASAN RENCANA AKSI
PERCEPATAN PEMBERIAN IJIN
PEMBUKAAN PRODI DAN PENDIRIAN PT

1. Penetapan target penyelesaian proses atas usulan di setiap unit eselon I maksimal 1 minggu (5 hari kerja)
 2. Penyederhanaan proposal dan evaluasi usulan dengan menitikberatkan pada pemenuhan aspek yang bersifat kuantitatif, seperti ketersediaan dosen, sarpras, dan kemampuan finansial pengusul → diterapkan periode 2019-1
 3. Rekrutmen evaluator baru → untuk mempercepat proses evaluasi
 4. Coaching bagi evaluator/ reviewer → untuk meningkatkan kualitas evaluasi
 5. Penerbitan SK Ijin secara elektronik (SK Elektronik), menggunakan *digital signature*, → dapat mempercepat proses dari 2 minggu menjadi 3-4 hari
-

PENYEDERHANAAN INSTRUMEN

Program	2018	2019
Sarjana, Magister, dan Diploma	<u>5 Kriteria</u> 1. Tata Pamong dan Kerjasama 2. Mahasiswa 3. Sumber Daya Manusia 4. Keuangan dan Sarpras 5. Pendidikan	<u>3 Kriteria</u> 1. Kelembagaan (Legalitas) (LLDIKTI) 2. Sumberdaya (Dosen dan tenaga kependidikan (Ditjen Kelembagaan + Ditjen SDID), Infrastruktur (lahan, laboratorium, ruang kuliah, dll.) (LLDIKTI) 3. Kurikulum (CP dan Daftar Mata Kuliah) (Ditjen Kelembagaan + Ditjen Belmawa) (Yang lainnya akan di check saat akreditasi)
Doktor	<u>9 Kriteria</u> 1. Visi Dan Misi 2. Tata Kelola 3. Mahasiswa Dan Lulusan 4. SDM 5. Pembelajaran Dan Suasana Akademik 6. Penelitian 7. Pengabdian Kepada Masyarakat 8. Prasarana Dan Sarana 9. Keuangan	<u>3 Kriteria</u> 1. Sumber Daya Manusia (Ditjen Kelembagaan + Ditjen SDID) 2. Sistem Penjaminan Mutu (Ditjen Kelembagaan) – dengan jawaban kuantitatif (syarat kelulusan) 3. Kurikulum (CP dan Daftar Mata Kuliah, Fokus penelitian dan kemampuan yang telah dimiliki (publikasi internasional atau karya monumental di bidang tersebut) Ditjen Kelembagaan + Ditjen Belmawa)

PENYEDERHANAAN INSTRUMEN

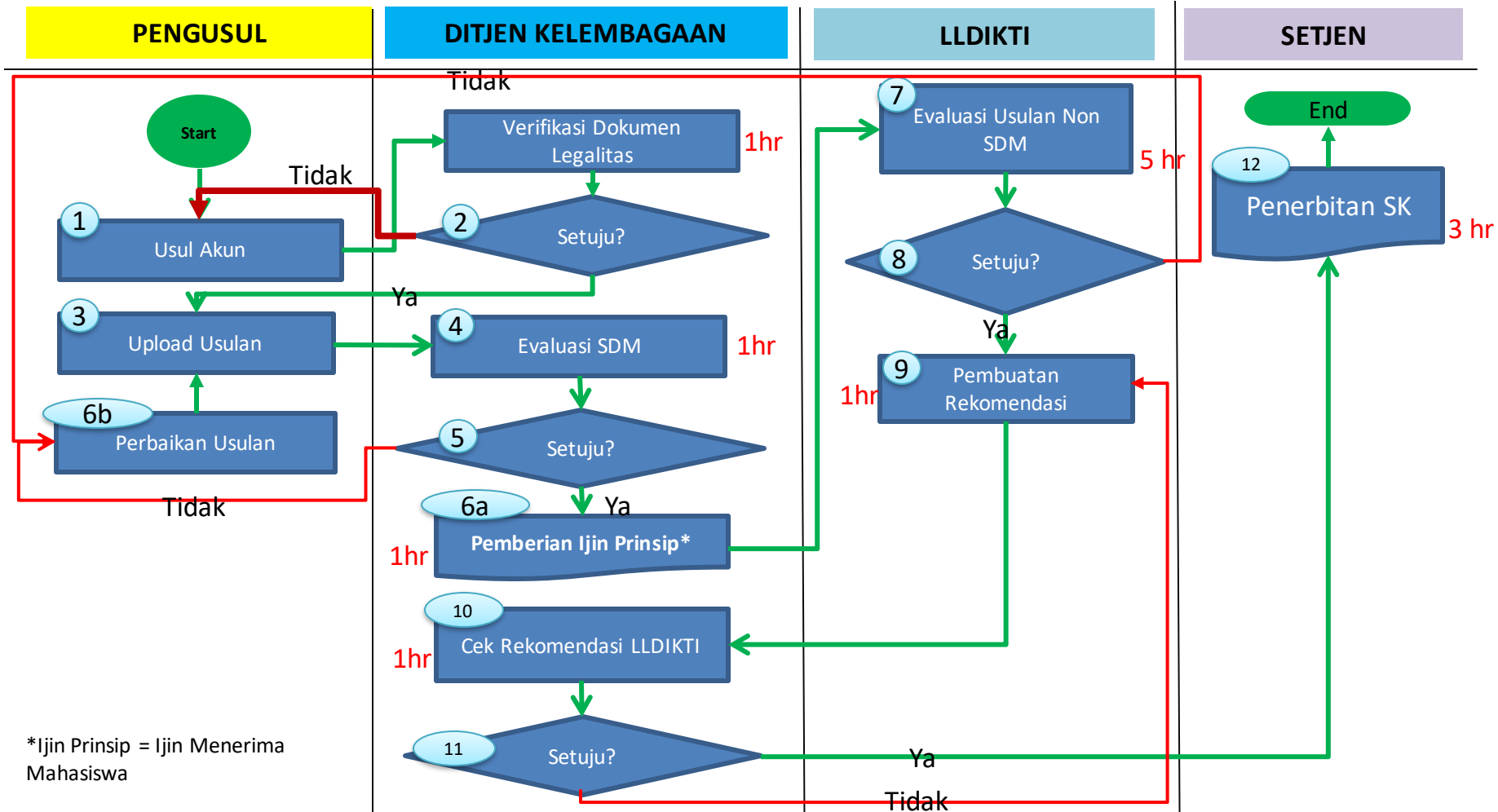
	Usulan Dosen Program Sarjana			Keterangan
1	Bambang Eko			
		Dosen Sendiri/Pinjaman	Pinjaman	MOU dengan UI
		NIDN/NIDK	Belum punya	
		EWMP/FTE Dua Semester Terakhir	12 EWMP	SK Dekan
		Pendidikan Terakhir	Magister Akuntansi	Fak Ekonomi UI

	Usulan Dosen Program Doktor			Keterangan
1	Prof Garjito Siswono			
		Dosen Sendiri/Pinjaman	Pinjaman	MOU dengan UI
		NIDN/NIDK	0627315808	
		EWMP/FTE Dua Semester Terakhir	8 EWMP	SK Dekan
		Pendidikan Terakhir	Magister Akuntansi	Fak Ekonomi UI
		Publikasi Internasional	url:	

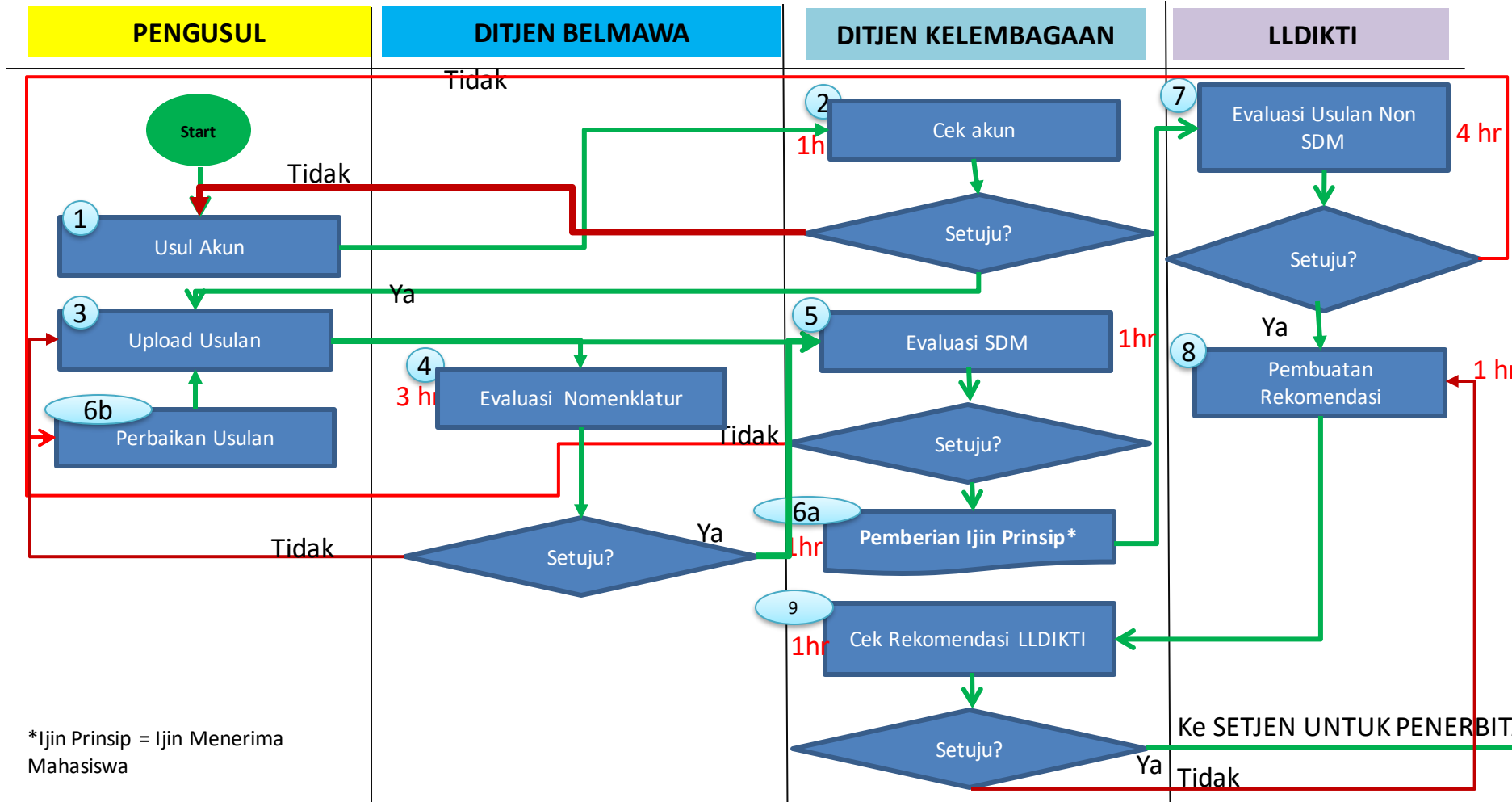
PENYEDERHANAAN INSTRUMEN

	Usulan Infrastruktur		Keterangan
	Lahan	Luas:	Lokasi:
	Ruang Kuliah	Luas:	Lokasi:
	Perpustakaan	Luas:	Buku: Judul Journal: Judul
	Laboratorium	Luas:	Peralatan:

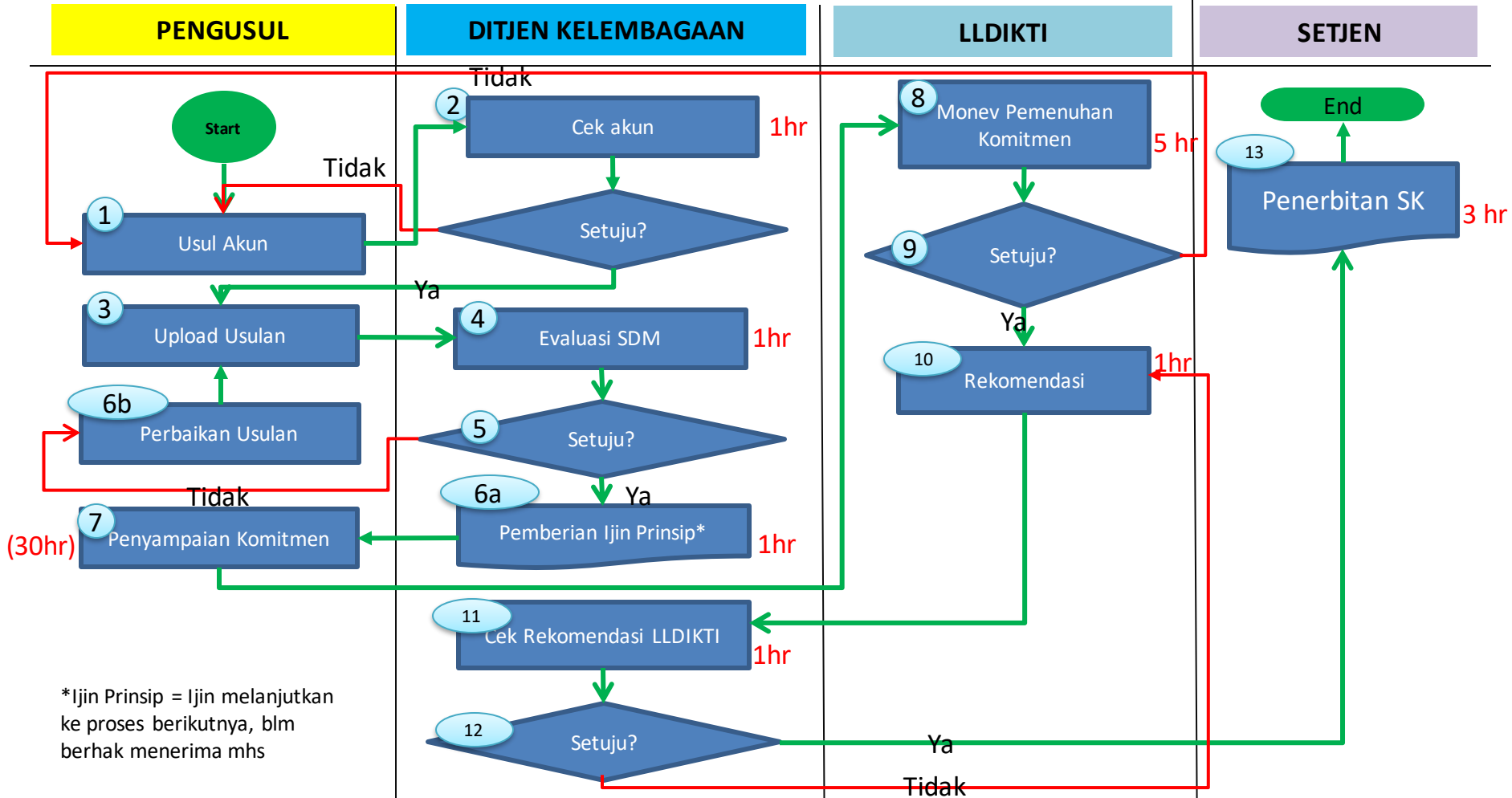
FLOWCHART USULAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI



FLOWCHART USULAN PRODI BARU DAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI



FLOWCHART USULAN PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI



KESIMPULAN

PERGURUAN TINGGI HARUS BERUBAH

- Prodi dan Kurikulum harus berubah termasuk mengintegrasikan literasi baru merespon Rev Ind 4.0
- Strategi pembelajaran: blended learning/daring
- Menyiapkan diri menyambut beroperasinya perguruan tinggi luar negeri
- Membekali mahasiswa dengan kompetensi yang ditunjukkan dengan sertifikat kompetensi
- Untuk perguruan tinggi vokasi:
 - membuat rencana revitalisasi yang detil dan komprehensif
 - mengimplementasikan program MEME
 - membuka prodi baru kekinian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri



TERIMA KASIH